

## ABSTRAK

Fithrah Nugraha Kansil 152090116, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian **Analisis Tipologi Strategi *Miles and Snow* dan Dampaknya terhadap Kinerja Industri Kecil Gerabah di Yogyakarta (Studi diKasongan Desa Bangunjiwo, Kabupaten Bantul)**. Dosen pembimbing Dr. Meilan Sugiarto, M.Si dan Ida Susi Dewanti, S.Sos, M.Si

Penelitian dilakukan pada industri kecil gerabah di Kasongan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul – Yogyakarta, dengan tujuan untuk menganalisis Tipologi Strategi *Miles and Snow* dan dampaknya terhadap kinerja industri kecil gerabah.

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebesar 68 responden yang diambil dengan pendekatan *Simple Random Sampling* dari populasi sebesar 214 unit usaha gerabah. Analisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan IPO (*Input Process Output* serta *Cluster Analysis* dan *Analisis of Variabel (Anova)* sebagai alat analisis untuk menjawab permasalahan dari fenomena yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Strategi *Defender*, Strategi *Analyzer*, Strategi *Prospector*, dan Strategi *Reactor* pada Industri Kecil Gerabah di Kasongan serta dampak yang berbeda-beda untuk semua dimensi yang meliputi *Defender* yang lebih terfokus pada stabilitas pasar, *Analyzer* yang terfokus pada efisiensi pesaing untuk diadopsi, *Prospector* yang lebih fleksibel terhadap lingkungan, serta *Reactor* yang bereaksi pada saat tekanan lingkungan terjadi. Hasil perhitungan *Cluster Analysis* menunjukkan dari 68 responden, *Defender* merupakan tipologi yang teridentifikasi paling banyak sebesar 30 responden, *Prospector* sebesar 17 responden, *Reactor* sebesar 11 responden dan *Analyzer* sebesar 10 responden. Sedangkan hasil *Anova* dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  menjelaskan perbedaan persepsi terhadap dampak yang dirasakan responden terhadap masing-masing tipologi yang diajukan dan 68 responden mempersepsikan bahwa *Analyzer* memiliki dimensi perbedaan dampak yang paling baik dengan hasil deskriptives minimum 3.2 dan maximum 5.0.

Saran dari penelitian ini, untuk meningkatkan kinerja industri kecil gerabah kearah yang lebih baik, sebaiknya pelaku usaha gerabah menerapkan Strategi *Analyzer*, karena didominasi persepsi yang sangat baik oleh responden dan memiliki karakteristik struktural yang dianggap terbaik dari ketiga tipologi yang lainnya. Selain itu, pernyataan diatas didukung secara teoritis dari teori yang diajukan oleh *Miles and Snow* (1978) yang menyatakan bahwa *Analyzer* mencoba memanfaatkan yang terbaik yang dimiliki ketiga tipologi lain.